

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan adalah salah satu hak asasi manusia yang dijamin pemeliharannya dalam undang-undang. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang kesehatan, yang dimaksud dengan sehat adalah keadaan sejahtera dari badan dan jiwa yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi. Pembangunan kesehatan adalah segala upaya yang diarahkan guna mencapai kesadaran, kemauan, dan kemampuan masyarakat untuk hidup sehat. Upaya kesehatan meliputi upaya peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif).

Penyelenggaraan upaya kesehatan memerlukan sarana pendukung. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 pasal 56, salah satu sarana kesehatan adalah pabrik obat atau pabrik farmasi. Pabrik atau industri farmasi adalah sarana untuk melaksanakan pekerjaan kefarmasian berupa pembuatan obat, pengendalian mutu, penyimpanan dan pengelolaan, serta distribusi obat.

Industri farmasi sebagai produsen obat memiliki tanggung jawab untuk menjamin tersedianya sediaan farmasi yang memenuhi persyaratan keamanan (safety), mutu (quality), dan khasiat (efficacy). Hal-hal yang mempengaruhi mutu sediaan farmasi antara lain bahan awal yang digunakan, peralatan dan fasilitas yang digunakan, sumber daya manusia yang terlibat dalam proses produksi salah satunya yaitu profesi apoteker, proses produksi, dan lingkungan produksi. Kesemua aspek tersebut diatur dalam Cara Pembuatan Obat yang Baik (CPOB), yang harus diterapkan oleh industri farmasi.

Mengingat peran dan tanggung jawab seorang apoteker yang sangat penting, maka calon apoteker perlu mendapatkan pembekalan wawasan dan pengalaman praktis mengenai industri farmasi, yaitu melalui Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Oleh karena itu, Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Combiphar melalui PT. Pharma Health Care (PHC) yang terletak di Jalan Raya Bogor Km. 35, Cimanggis, Kota Depok, Jawa barat 16415. Praktek Kerja Profesi Apoteker ini dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus – 29 September 2017, untuk memperdalam ilmu pengetahuan, memperluas wawasan, serta memperoleh pengalaman dan keterampilan di industri farmasi terutama dalam hal penerapan CPOB dengan melihat langsung semua kegiatan di industri farmasi tersebut.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi PT. Pharma Health Care bertujuan agar para calon Apoteker :

1. Memahami tugas dan tanggung jawab seorang apoteker sesuai dengan peran, fungsi, posisinya di industri farmasi serta mampu menerapkan ilmu kefarmasian yang diperoleh selama kuliah dalam praktek di industri farmasi.
2. Memperoleh pengalaman kerja dan pemahaman tentang penerapan pelaksanaan CPOB dan seluruh hal yang mencakup seluruh aspek manajemen, produksi, distribusi, teknik, pemastian mutu, dan pengawasan mutu di PT. Pharma Health Care.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di industri farmasi PT. Pharma Health Care adalah:

1. Bagi industri farmasi tempat PKPA dapat memperoleh masukan berupa saran yang sesuai dengan perkembangan ilmu kefarmasian sehingga dapat melaksanakan proses produksi yang lebih optimal dan ekonomis sehingga dapat menghasilkan produk yang aman, abermutu, efektif dan acceptable.
2. Bagi Program Studi Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dapat meningkatkan kualitas lulusan apotekernya dan menciptakan apoteker yang kompeten dibidangnya.
3. Bagi calon apoteker yang melaksanakan PKPA dapat memperoleh pengalaman praktis dan pengetahuan mengenai tugas dan tanggung jawabnya dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi yang berpedoman pada CPOB.